STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR

Muhammad Alfian Mizar, Mit Witjaksono, Hadi Sumarsono, Muhardjito, Nurhadi, Soetjipto

Dosen Universitas Negeri Malang (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang)

ABSTRAK

Salah satu peluang industri yang masih akan berkembang dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Jawa Timur adalah industri komponen otomotif. Bidang Industri komponen otomotif ini cukup prospektif karena sektor transportasi merupakan sektor penunjang utama dinamika bisnis masyarakat, khususnya di Jawa Timur peluang usaha masih terbuka luas karena potensi pasar dan sumber daya pendukung industri tersebut relatif besar. Tetapi sementara ini industri tersebut belum berkembang secara optimal karena masih belum tertatanya infra struktur maupun kebijakan pendukung kelembagaan bagi sentra-sentra industri komponen otomotif di Jawa Timur. Untuk itu, studi tentang pengembangan klaster industri komponen otomotif perlu dilakukan di Jawa Timur. Hasil pemetaan dapat digunakan untuk pengembangan industri itu sendiri dan acuan pengambilan kebijakan pemerintah propinsi Jawa Timur.

Studi ini bertujuan menjawab permasalahan tentang industri komponen otomotif diJawa Timur, berikut bagaimana kondisi eksisting sentra industri komponen otomotif di Jawa Timur saat ini jika dikaji menurut karakteristik produk, teknologi, sebaran geografis, dan posisinya dalam jaringan distribusi penyediaan bahan baku, proses produksi, dan pemasarannya, dan bagaimana pola keterkaitan fungsional dan operasional sentra industri komponen otomotif yang dimaksud di atas jika dikaji menurut potensi, kapasitas, dan masalah yang dihadapi.

Penelitian ini dilakukan dibeberapa daerah melalui konsultasi dan koordinasi dengan Disperindag propinsi Jatim, Disperindag Kabupaten/Kota, dan dinas instansi terkait lainnya. Melakukan survei ke IKM di lima kabupaten/Kota (Surabaya, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, dan Malang) untuk mengumpulkan data tentang profil Industri komponen otomotif terkait dengan hal-hal berikut: eksisting, potensi pemasaran, manajemen, penerapan teknologi, dan kaitannya dengan pengembangan kompetensi SDM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) belum adanya pola pengembangan klaster industri yang terpadu, dalam hal grand design kawasan, pola produksi, maupun kelembagaan, (2) perlu penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan teknologi (seperti CAD dan CNC), (3) sebagian besar para pengusaha industri komponen otomotif belum mengetahui potensi peluang pasar, (4) agar terwujud iklim kompetisi yang sehat dan perluasan pasar, diperlukan merk dagang dan HAKI, (5) Belum adanya penguatan kerjasama dengan lembaga penelitian/pengembangan dan pelatihan untuk mewujudkan struktur industri komponen otomotif berbasis karya intelektual iptek (knowledge-based). (6) sebagian besar sistem manajemen industri masih dikelola dengan cara sederhana dan belum bankable. (7) belum terbentuknya/berfungsinya secara optimal asosiasi di setiap wilayah klaster industri otomotif

sebagai langkah awal memperkuat modal sosial klaster. (8) belum adanya kerjasama yang erat dengan industri hulu penyedia bahan baku. (9) Meskipun usahanya sangat prospektif, permodalan danakses perbankan masih lemah, (10) IKM komponen otomotif masih merasakan kendalaperijinan dan prosedur birokrasi yang panjang.

Kata-kata kunci: Pengembangan klaster industri komponen otomotif, Industri kecil menengah

LAPORAN AKHIR

STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR

Kerjasama antara:

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

dengan

DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI JAWA TIMUR

2010

LAPORAN AKHIR

STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR

Kerjasama antara:

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

dengan

DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI JAWA TIMUR

2010

Judul Penelitian:

STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR

Tim Peneliti

1. Team Leader:
   a. Nama : **Dr. H. Muhammad Alfian Mizar, M.P.**
   b. Jenis kelamin : Laki-laki
   c. Pangkat/gol. : Lektor Kepala/ IVc
   d. NIP. : 19630324 198803 1 001
   e. Jabatan Sekarang : Dosen Teknik Mesin Universitas Negeri Malang
   f. Alamat Kantor/Telp. : Jl. Semarang No. 5 Malang/ 0341-588528
   g. Alamat Rumah/Telp. : Jl. Danau Maninjau Tengah III/B3-B2 Sawojajar Malang
      Telphone: 0341-719151 / 0818535771/082140554007
2. Anggota Tim/Tenaga Ahli:
   1) Dr. Mit Witjaksono, M.SEd.
   2) Dr. Hadi Sumarsono, M.Si.
   3) Dr. Muhardjito, M.S.
   4) Drs. Nurhadi, M.Pd., M.Si
   5) Drs. Soetjipto, SH, MPd.

Lokasi Penelitian : Jawa Timur
Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan
Sumber Biaya : Dinas Perindustrian Propinsi Jawa Timur Tahun 2010.

Malang, Desember 2010

Menyetujui:
Ketua Lemlit
Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. H. A. Fatchan, MPd, MP
NIP. 19570715.198601.1002

Team Leader,

Dr. H.M. Alfian Mizar, MP.
NIP. 19630324 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang maha kuasa atas terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini. Penelitian berjudul STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR terselenggara atas kerjasama dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur dengan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang di Malang. Pelaksanaan sampai dengan penulisan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pembuatan perancangan penelitian sampai dengan revisi desain operasional penelitian berjalan dengan lancar. Koordinasi lapangan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik. Selanjutnya, mulai dari penyusunan desain operasional, penyusunan instrumen, pengumpulan data lapangan, sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian ini senantiasa dilakukan seminar kecil (oleh tim peneliti) di Lembaga Penelitian agar temuan penelitian tervalidasi secara baik.

Ditemukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan Industri komponen otomotif, seperti kualitas SDM, kedisiplinan kerja, dan mesin produksi yang belum modern. Dalam rangka pengembangan SDM, antara lain berkaitan dengan pendampingan proses produksi komponen otomotif untuk pengembangan klaster industri kedepan sangat diperlukan.

Atas terlaksananya koordinasi dan pelaksanaan lapangan yang lancar selama ini diucapkan terima kasih kepada penyedia dana yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur, dan Tim Peneliti dari Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang yang senantiasa siap bertugas. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada khususnya para pimpinan dan staf Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang yang telah banyak membantu penyediaan fasilitas penelitian. Akhirnya semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, amien.

Malang, Desember 2010

Tim Peneliti
Lemlit Universitas Negeri Malang

DAFTAR ISI

Cover Laporan ---------- i
Lembar Pengesahan ---------- ii
Kata Pengantar ---------- iii
Daftar Isi ---------- iv
Abstrak ---------- vii

BAB I PENDAHULUAN ---------- 1
1.1 Latar Belakang ---------- 1
1.2 Permasalahan ---------- 3
1.3 Tujuan ---------- 3
1.4 Ruang Lingkup ---------- 3
(1) Lingkup Kegiatan ---------- 3
(2) Lingkup Pekerjaan---------- 4
(a) Persiapan ---------- 4
(b) Pelaksanaan ---------- 4
(c) Dokumentasi ---------- 4
(d) Evaluasi dan Analisis ---------- 4
(e) Penyusunan Laporan ---------- 4
(3) Lingkup Lokasi ---------- 5
1.5 Luaran Penelitian ---------- 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA ---------- 6
2.1 Pengertian Klaster ---------- 6
2.2 Manfaat Klaster ---------- 7
2.3 Konsep Pengembangan Klaster Industri Komponen Otomotif ---------- 9
2.4 Strategi Pengembangan IKM Komponen Otomotif ---------- 10
Visi Pengembangan IKM Komponen Otomotif ---------- 10
Misi Pengembangan IKM Komponen Otomotif ---------- 11
Tujuan Pengembangan IKM Komponen Otomotif ---------- 11
Strategi Pengembangan ---------- 12
Arahan dan Strategi Umum Pengembangan ---------- 12
2.5 Kinerja Industri ---------- 13

BAB III METODE PENELITIAN ---------- 15
3.1 Rancangan Penelitian ---------- 15
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian ---------- 16
3.3 Lokasi Penelitian ---------- 16
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian ---------- 16
3.5 Penggalian dan Sumber Data ---------- 17
3.6 Analisis Data ---------- 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ---------- **19**
A. Peta Kondisi Eksisting Sentra Industri Komponen Otomotif Pada Daerah penelitian (profil masing-masing sentra) ---------- 19
1. Distribusi Wilayah Sampel Penelitian ---------- 19
1.1.1. Wilayah Pasuruan ---------- 19

1.1.2. Wilayah Sidoarjo-Mojokerto ---------- 19
1.1.3. Wilayah Surabaya ---------- 20
1.1.4. Wilayah Malang ---------- 20

1. Kondisi Produksi Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian ---------- 21
1.1 Proses Produksi Industri Komponen Wilayah Pasuruan ---------- 21
1.2 Proses Produksi Industri Komponen Wilayah Sidoarjo-Mojokerto ---------- 21
1.3 Proses Produksi Industri Komponen Wilayah Surabaya ---------- 22
1.4 Proses Produksi Industri Komponen Wilayah Malang ---------- 22

2. Kondisi Tenaga kerja Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian ---------- 23
2.1 Kondisi Ketenagakerjaan UKM Otomotif Wilayah Pasuruan ---------- 23
2.2 Kondisi Ketenaga-kerjaan UKM Otomotif Wilayah Sidoarjo-Mojokerto ---------- 23
2.3 Kondisi Ketenagakerjaan UKM Otomotif Wilayah Surabaya ---------- 24
2.4 Kondisi Ketenaga-kerjaan UKM Komponen Otomotif Wilayah Malang ---------- 24

3. Kondisi Perolehan Bahan baku Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian --------- 25
3.1 Kondisi sample perusahaan industri komponen otomotif Wilayah Pasuruan --------- 25
3.2 Kondisi sample perusahaan industri komponen otomotif Wilayah Sidoarjo dan Mojokerto ---------- 25
3.3 Kondisi sample perusahaan industri komponen otomotif Wilayah Surabaya --------- 26
3.4 Kondisi sample perusahaan industri komponen otomotif Wilayah Malang ---------- 26

4. Kondisi Sarana Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian ---------- 27
4.1 Kondisi sarana produksi perusahaan wilayah Pasuruan ---------- 27
4.2 Kondisi sarana produksi perusahaan wilayah Sidoarjo dan Mojokerto ---------- 27
4.3 Kondisi sarana produksi perusahaan wilayah Surabaya ---------- 28
4.4 Kondisi Sarana Produksi Perusahaan wilayah Malang ---------- 28

5. Kelembagaan (pengembangan dan rekrutmen SDM) Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian ---------- 29
5.1 Kondisi kelembagaan perusahaan wilayah Pasuruan ---------- 29
5.2 Kondisi kelembagaan perusahaan wilayah Sidoarjo dan Mojokerto ---------- 30
5.3 Kondisi kelembagaan perusahaan wilayah Surabaya ---------- 30
5.4 Kondisi kelembagaan perusahaan wilayah Malang ---------- 30

6. Permasalahan yang mendesak untuk diatasi Masing-masing Industri di Lokasi Penelitian ---------- 32
6.1 Kondisi permasalahan yang mendesak pada sample perusahaan wilayah Pasuruan ---------- 32
6.2 Kondisi permasalahan yang mendesak pada sample perusahaan wilayah Sidoarjo dan Mojokerto ---------- 33
6.3 Kondisi permasalahan yang mendesak pada sample perusahaan wilayah Surabaya ---------- 33
6.4 Kondisi permasalahan yang mendesak pada sample perusahaan wilayah Malang ---------- 34

7. Peta jejaring keterkaitan Industri Komponen otomotif di Lokasi Penelitian ---------- 35

B. Peta Permasalahan, dan Pengembangan Kapasitas Klaster yang diharapkan (Rujukan Kebijakan Pembangunan Industri nasional/Propinsi Jawa Timur) ---------- 40
C. Peningkatan Sinergi dalam Klaster Industri Komponen Otomotif---------- 40

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ---------- 42
A. Kesimpulan ---------- 42
B.1 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Klaster Industri Komponen Otomotif di Jawa Timur ---------- 43
B.2 Usulan Penyelesaian Berdasarkan Prioritas ---------- 44

DAFTAR PUSTAKA ---------- 46

ABSTRAK
STUDI PENGEMBANGAN KLASTER INDUSTRI OTOMOTIF DI JAWA TIMUR

M. Alfian Mizar, dkk.
Dosen Universitas Negeri Malang (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang)

Salah satu peluang industri yang masih akan berkembang dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Jawa Timur adalah industri komponen otomotif. Bidang industri komponen otomotif ini cukup prospektif karena sektor transportasi merupakan sektor penunjang utama dinamika bisnis masyarakat, khususnya di Jawa Timur peluang usaha masih terbuka luas karena potensi pasar dan sumber daya pendukung industri tersebut relatif besar. Tetapi sementara ini industri tersebut belum berkembang secara optimal karena masih belum tertatanya infra struktur maupun kebijakan pendukung kelembagaan bagi sentra-sentra industri komponen otomotif di Jawa Timur. Untuk itu, studi tentang pengembangan klaster industri komponen otomotif perlu dilakukan di Jawa Timur. Hasil pemetaan dapat digunakan untuk pengembangan industri itu sendiri dan acuan pengambilan kebijakan pemerintah propinsi Jawa Timur.

Studi ini bertujuan menjawab permasalahan tentang industri komponen otomotif di Jawa Timur, berikut: bagaimana kondisi eksisting sentra industri komponen otomotif di Jawa Timur saat ini jika dikaji menurut karakteristik produk, teknologi, sebaran geografis, dan posisinya dalam jaringan distribusi penyediaan bahan baku, proses produksi, dan pemasarannya, dan bagaimana pola keterkaitan fungsional dan operasional sentra industri komponen otomotif yang dimaksud di atas jika dikaji menurut potensi, kapasitas, dan masalah yang dihadapi

Penelitian ini dilakukan dibeberapa daerah melalui konsultasi dan koordinasi dengan Disperindag propinsi Jatim, Disperindag Kabupaten/Kota, dan dinas instansi terkait lainnya. Melakukan survei ke IKM di lima kabupaten/Kota (Surabaya, Pasuruan, Mojokerto, Sidoarjo, dan Malang) untuk mengumpulkan data tentang profil Industri komponen otomotif terkait dengan hal-hal berikut eksisting, potensi pemasaran, manajemen, penerapan teknologi, dan kaitannya dengan pengembangan kompetensi SDM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) belum adanya pola pengembangan klaster industri yang terpadu, dalam hal *grand design* kawasan, pola produksi, maupun kelembagaan, (2) perlu penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan teknologi (seperti CAD dan CNC), (3) sebagian besar para pengusaha industri komponen otomotif belum mengetahui potensi peluang pasar, (4) agar terwujud iklim kompetisi yang sehat dan perluasan pasar, diperlukan merk dagang dan HAKI, (5) belum adanya penguatan kerjasama dengan lembaga penelitian/ pengembangan dan pelatihan untuk mewujudkan struktur industri komponen otomotif berbasis karya intelektual Iptek (*knowledge-based*). (6) sebagian besar sistem manajemen industri masih dikelola dengan cara sederhana dan belum *bankable*. (7) belum terbentuknya/berfungsinya secara optimal asosiasi di setiap wilayah klaster industri otomotif sebagai langkah awal memperkuat modal sosial klaster. (8) belum adanya kerjasama yang erat dengan industri hulu penyedia bahan baku. (9) Meskipun usahanya sangat prospektif, permodalan dan akses perbankan masih lemah, (10) IKM komponen otomotif masih merasakan kendala perijinan dan prosedur birokrasi yang panjang.

Kata-kata kunci: Pengembangan klaster industri komponen otomotif, Industri kecil menengah

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program implementasi Ipteks bagi pengrajin, industri kecil atau masyarakat pengusaha kecil dan menengah, dilakukan melalui penyediaan sarana prasarana, pembangunan sistem dan pengembangan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal dan bertanggung jawab.

Dalam situasi global saat ini, hampir semua negara mengandalkan peran dominan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam pertumbuhan ekonominya. Pertimbangannya, selain UKM membutuhkan kapital rendah, memanfaatkan sumber-sumber lokal, mampu berkomunikasi dengan baik, mempunyai target spesifik, juga responsif terhadap perubahan permintaan (Lalkaka, 1997).

Strategi pengembangan industri nasional mengindikasikan pentingnya peran IKM sebagai industri pendukung. Pengembangan IKM yang handal sebagai industri pendukung dan berorientasi ekspor, disyaratkan pemanfaatan teknologi secara intensif. Pemanfaatan teknologi dapat berdampak pada unsur *cost, quality, delivery dan flexibility*. Kontribusi utama dari IKM yang berorientasi teknologi, akan menghasilkan produk dengan nilai tambah yang tinggi, mampu meningkatkan produktivitasnya melalui perbaikan produk dan proses, dan dapat menjawab kebutuhan konsumen (JICA, 1999). Mengingat begitu besar potensi IKM baik dilihat dari jumlah maupun penyerapan tenaga kerja serta masih sarat dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi, agar IKM dapat berkembang menjadi industri tangguh, diperlukan bantuan dan pembinaan berkelanjutan (Lalkaka, 1997).

Industri manufaktur berskala usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan suatu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar bagi kesempatan kerja dan pendapatan. UKM yang memiliki proporsi unit usaha lebih banyak dan mempunyai daya serap tenaga kerja sangat besar, juga memiliki peran yang sangat krusial dalam pergerakan ekonomi dan komunitas lokal (Tambunan, 2002). Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu upaya pengembangan UKM. Namun, untuk melakukan suatu pengembangan usaha, UKM memiliki beberapa keterbatasan seperti keterbatasan sumber daya, waktu, tenaga kerja dan juga dana dalam jumlah yang kecil.

Peran Sektor Usaha di Indonesia

	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	Total
Penyerapan tenaga kerja	89,30%	4,26%	3,47%	2,97%	93,6 Juta
Kontribusi terhadap PDB	30,39%	9,55%	12,73%	42,13%	Rp4.696 triliun
Kontribusi terhadap penciptaan devisa	2,22%	4,85%	13,1%	79,83%	Rp 910,9 triliun
Kontribusi terhadap investasi	8,39%	20,70%	23,81%	47,1%	Rp1.210 triliun

Sumber: Kementerian Negara Koperasi dan UKM

Salah satu pendekatan untuk mengembangkan UKM yang dianggap berhasil adalah melalui pendekatan kelompok. Dalam pendekatan kelompok, dukungan (baik teknis maupun keuangan) disalurkan kepada kelompok UKM bukan per individu UKM. Pendekatan kelompok diyakini lebih baik karena (1) UKM secara individual biasanya tidak sanggup menangkap peluang pasar dan (2) Jaringan bisnis yang terbentuk terbukti efektif meningkatkan daya saing usaha karena dapat saling bersinergi. Bagi pemberi dukungan, pendekatan kelompok juga lebih baik karena proses identifikasi dan pemberdayaan UKM menjadi lebih fokus dan efisien. Dari kasus berhasil (*success story*) yang ditemui, pengembangan UKM dalam kelompok berhasil meningkatkan kapasitas daya saing usaha UKM, mengoptimalkan potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam setempat, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan produktivitas dan nilai tambah UKM.

Klaster industri komponen otomotif ditetapkan sebagai salah satu dari 10 klaster yang menjadi prioritas pembangunan industri di Jawa Timur. Pendekatan klaster (*cluster development approach*) ditetapkan sebagai strategi kebijakan pembangunan industri nasional dalam rangka penguatan kapasitas dan daya saing produk IKM (Industri Kecil & Menengah) di sektor otomotif, khususnya industri pendukung (*supporting industries*) berupa komponen (*parts*/suku cadang dan asesoris) untuk industri/manufaktur otomotif nasional.

Dinas Perindustrian & Perdagangan Jawa Timur pada tahun 2006 telah menetapkan 6 klaster yang dikaji kalayakannya untuk dikembangkan (telematika, alas kaki, perhiasan, sukucadang kendaraan, gula, dan aromatik), namun hingga sekarang belum terlaksana. Karena itu, dipandang perlu dan segera dilakukan studi (survei dan obeservasi lapangan) tentang kondisi eksisting, potensi, dan kapasitas

berkembang dari sentra-sentra industri komponen otomotif yang ada di Jawa Timur menurut pendekatan klaster.

1.2 Permasalahan

(a) Bagaimana kondisi eksisting sentra industri komponen otomotif di Jawa Timur saat ini jika dikaji menurut karakteristik produk, teknologi, sebaran geografis, dan posisinya dalam jaringan distribusi penyediaan bahan baku, proses produksi, dan pemasarannya.

(b) Bagaimana pola keterkaitan fungsional dan operasional sentra industri komponen otomotif yang dimaksud di atas jika dikaji menurut potensi, kapasitas, dan masalah yang dihadapi.

1.3 Tujuan

Tujuan studi adalah untuk memotret (memetakan) kondisi eksisting, potensi dan kapasitas berkembang sentra industri komponen otomotif yang ada di Jawa Timur menurut pendekatan klaster, yaitu mengkaji secara struktural, fungsional, dan operasional, bagaimana jejaring (*networking*) antar sentra penghasil komponen pendukung (*supporting industries*) dengan industri otomotif yang didukung (*supported industries*), mulai dari penyediaan bahan baku, manufaktur, sampai dengan pemasarannya.

1.4 Ruang Lingkup

(1) Lingkup Kegiatan

Kegiatan pokok dalam penelitian adalah survei dan observasi lapangan pada empat daerah, yang diawali dengan kajian data sekunder (dari Dinas Perindustrian dan BPS/Bappeda/ Balitbangda setempat, serta instansi lain), kemudian dilanjutkan dengan observasi lapangan untuk memperolah data primer tentang keberadaan, keadaan (kondisi dan situasinya), dan jejaring keterkaitan (*networks linkage*) antara sentra industri dengan industri manufaktur otomotif terkait, dan antara sentra industri dengan lingkungan pendidikan dan pelatihan terkait.

(2) Lingkup Pekerjaan

Untuk dapat memenuhi maksud dan tujuan dari kegiatan ini, maka jenis dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

(a) Persiapan:

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah koordinasi dengan instansi terkait, kompilasi data sekunder, dan penyiapan instrumentasi penelitian.

(b) Pelaksanaan:

Pada tahap pelaksanaan ini yang harus dilakukan adalah observasi dan kajian lapangan yang meliputi:

Observasi lapangan (*site visit* ke lokasi industri otomotif) untuk memperolah data primer tentang keberadaan, keadaan (kondisi dan situasinya), dan jejaring keterkaitan (*networks linkage*) antara sentra industri dengan industri manufaktur otomotif terkait, dan antara sentra industri dengan lingkungan pendidikan dan pelatihan terkait.

(c) Dokumentasi:

Perekaman, pengelolaan, dan pendayagunaan data sebagai bahan rujukan penyusunan kebijakan pengembangan klaster industri komponen otomotif dan proyeksi kebutuhan serta penyediaan SDM lulusan Sekolah Menengah Kejuruan terkait.

(d) Evaluasi dan Analisis:

Melakukan analisis data-data sekunder dan primer yang diperoleh di lapangan untuk mengetahui tentang keberadaan, keadaan (kondisi dan situasinya), dan jejaring keterkaitan (*networks linkage*) antara sentra industri dengan industri manufaktur otomotif terkait, dan antara sentra industri dengan lingkungan pendidikan dan pelatihan terkait.

(e) Penyusunan Laporan:

Penyusunan laporan dilakukan secara bertahap yaitu laporan pendahuluan, laporan draft akhir, dan laporan akhir.

(3) Lingkup Lokasi:

Lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian di lakukan di lima daerah di mana sentra IKM komponen otomotif berada: (1) Mojokerto, (2) Pasuruan, (3) Sidoarjo, (4) Surabaya, dan (5) Malang

1.5 Luaran Penelitian

Luaran hasil penelitian berupa:

(a) Peta kondisi eksisting sentra industri komponen otomotif pada 4 daerah penelitian (profil masing-masing sentra).

(b) Peta jejaring keterkaitan sentra dengan industri manufaktur otomotif.

(c) Peta Analisis Potensi, Permasalahan, dan Kapasitas Berkembang Sentra dalam Pengembangan Klaster yang diharapkan (rujukan kebijakan pembangunan industri nasional/propinsi Jawa Timur).

(d) Rekomendasi tentang upaya pengembangan kapasitas (*capacity building*) tiap sentra menuju klaster industri komponen otomotif yang dinamis (sinergi antara sentra dan lingkungan pendidikan & pelatihan).